

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah SD Negeri Cieunteung 2, yang terletak di Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Adapun alasan memilih SD Negeri Cieunteung 2 sebagai lokasi penelitian adalah karena SD Negeri Cieunteung 2 letaknya di pusat kota, dan masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses pembelajaran sehingga mata pelajaran Bahasa Inggris masih diajarkan di SD Negeri Cieunteung 2 ini.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2013, hlm. 117). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cieunteung 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Peneliti bermaksud menggunakan teknik ini dengan pertimbangan bahwa populasi yang digunakan relative sedikit dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2013, hlm.85).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri Cieunteung 2 Kota Tasikmalaya dengan jumlah 25 siswa pada masing-masing kelas.

B. Desain Penelitian

Dalam kuasi eksperimen, terdapat dua bentuk design yang dapat digunakan, yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk control group design. Control group design ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design dimana kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Desain *nonequivalent control group design* berbentuk:

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen

O1 = *Pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O2 = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O3 = *Pretest* (tes awal) kelas kontrol

O4 = *Posttest* (tes akhir) kelas kontrol

Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. O1 dan O3 adalah keterampilan berbicara siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau *treatment* (X) dengan menggunakan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*). O2 adalah keterampilan berbicara siswa setelah mendapatkan perlakuan, O4 adalah keterampilan berbicara siswa yang tidak diberi perlakuan. Sehingga, pengaruh penerapan metode *ESA* (*Engaged, Study, Activate*) terhadap keterampilan berbicara yaitu $(O2-O1) - (O4-O3)$.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2013. hlm. 72) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

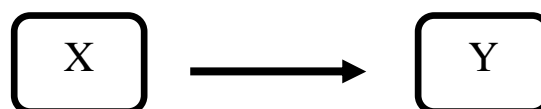
Metode eksperimen relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai “Pengaruh Metode *ESA (Engaged, Study, Activate)* terhadap Kemampuan Berbicara Siswa” Dalam metode eksperimen ini peneliti memilih bentuk desain quasi eksperimental. Pada desain quasi eksperimen ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berfungsi mengontrol variabel-variabel luar dari pelaksanaan penelitian eksperimen walaupun tidak sepenuhnya berfungsi.

D. Definisi Operasional

- a. Menurut Tarigan (1981: 15) ‘berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan’.
- b. Metode *ESA (Engaged, Study, Activate)* adalah metode yang juga disebut dengan metode sistem komputer, dimana di dalamnya terdapat tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap *Engaged*, tahap *Study* dan tahap *Activate*.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah pengaruh metode *ESA (Engaged, Study, Activate)*, sedangkan variabel dependen adalah keterampilan berbicara siswa.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

Dimana:

X = Pengaruh metode *ESA (Engaged, Study, Activate)*

Y = Keterampilan berbicara siswa

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013. hlm.48), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan berbicara siswa setelah diberi perlakuan.

Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa *performance test* keterampilan berbicara siswa kelas III semester dua. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (*one group pretest-posttest design*). Instrumen penelitian pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai keterampilan berbicara pada *performance test* yang dilakukan siswa, diperlukan sebuah rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang digunakan, mengadaptasi dari rubrik penilaian berbicara (*speaking*) Amy Buttner (2013). Rubrik penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

G. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Setelah pembuatan instrumen selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menguji instrumen penelitian. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, perlu diuji melalui teknik pengujian validitas. Jika valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2013:173). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengujian validitas kontrak (*Construct Validity*). Peneliti bersama dengan ahli menganalisis instrument agar tercipta

instrument yang valid. Perbaikan akan dilakukan secara berulang-ulang sampai alat ukur benar-benar memenuhi syarat dan dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Demi mendapat kesahihan, instrumen juga diujikan kepada responden.

Setelah instrumen diujicobakan, data kemudian di tabulasi dengan bantuan program Microsoft Excel 2010, kemudian dilakukan pengujian analisis item. Sedangkan untuk mengetahui validitas empiris, digunakan uji statistik dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.3 Rumus koefisien korelasi Pearson Product Moment

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

(Riduwan, 2009 : 98)

Untuk mengetahui kriteria suatu instrumen memiliki validitas tinggi atau rendah dapat melihat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Kriteria Validitas

Nilai r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Arikunto (2006)

Pengujian validitas ini dilakukan bukan kepada subjek yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu dilakukan kepada siswa kelas III SD Negeri Cieunteung 3 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 31 siswa. Instrumen ini terdiri dari 5 item aspek keterampilan berbicara yang dikemas dalam *performance test*.

Berikut ini salah satu contoh hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.3
Distribusi Nilai Uji Validitas
Aspek Pertama

Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
S1	5	16	25	256	80
S2	4	13	16	169	52
S3	5	18	25	324	90
S4	4	11	16	121	44
S5	4	13	16	169	52
S6	4	13	16	169	52
S7	5	15	25	225	75
S8	5	14	25	196	70
S9	2	5	4	25	10
S10	3	8	9	64	24
S11	1	5	1	25	5
S12	1	4	1	16	4
S13	4	13	16	169	52
S14	3	9	9	81	27
S15	2	6	4	36	12
S16	2	5	4	25	10
S17	2	5	4	25	10
S18	3	10	9	100	30
S19	3	10	9	100	30
S20	3	8	9	64	24
S21	3	8	9	64	24
S22	4	11	16	121	44
S23	4	10	16	100	40
S24	4	14	16	196	56
S25	3	11	9	121	33

Lanjutan Tabel 3.3

S26	5	19	25	361	95
S27	5	19	25	361	95
S28	3	8	9	64	24
S29	3	12	9	144	36
S30	4	13	16	169	52
S31	3	12	9	144	36
Jumlah	106	338	402	4204	1288

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31 \times 1288 - (106)(338)}{\sqrt{\{31 \times 402 - (106)^2\} \{31 \times 4204 - (338)^2\}}} \\
 &= \frac{39928 - 35828}{\sqrt{12462 - 11236 \times 130262 - 114224}} \\
 &= \frac{4100}{\sqrt{1226 \times 16018}} \\
 &= \frac{4100}{\sqrt{19638068}} = 0,92
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai r_{xy} yang didapat adalah 0,92.

Tabel 3.4

Nilai r_{xy}

Item Aspek	r_{xy}
1	0,92
2	0,94
3	0,93
4	0,89

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila t -hitung $>$ t -tabel dan sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila t -hitung $<$ t -tabel. Setelah nilai r_{xy} diketahui maka langkah selanjutnya yaitu mencari t -hitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Gambar 3.3

Rumus Mencari t_{hitung}

Salah satu contoh perhitungan t-hitung untuk item aspek pertama:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ &= \frac{0,92\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,92)^2}} \\ &= \frac{0,92 \times 5,38}{\sqrt{1-0,85}} \\ &= \frac{4,95}{\sqrt{0,15}} \\ &= \frac{4,95}{0,39} = 12,69 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t-hitung pada item aspek pertama adalah sebesar 12,69.

Tabel 3.5

Nilai t_{hitung}

Item Aspek	r_{xy}	t_{hitung}
1	0,92	12,69
2	0,94	14,69
3	0,93	14,05
4	0,89	10,69

Setelah t-hitung diketahui, selanjutnya adalah membandingkan nilai t-hitung dengan harga t-tabel (dapat dilihat pada tabel t). Bila nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Validitas Instrumen

Item Aspek	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Valid / Tidak Valid	Keterangan
1	0,92	12,69	2,045	Valid	Sangat Tinggi
2	0,94	14,69	2,045	Valid	Sangat Tinggi
3	0,93	14,05	2,045	Valid	Sangat Tinggi
4	0,89	10,69	2,045	Valid	Sangat Tinggi

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehinggadapat diartikan bahwa semua item aspek dinyatakan valid dengan kriteria sangat tinggi.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010 : 221). Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen yang digunakan). Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik Alfa Cronbach. Adapun rumus mencari koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

k : jumlah item

s_i^2 : mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : varians total

Berikut contoh salah satu pengujian reabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

Siswa	Nama Item				Xt	Xt2
	Pemahaman	Ketelitian	Kefasihan	Pelafalan		
S1	5	3	4	4	16	256
S2	4	3	3	3	13	169
S3	5	4	4	5	18	324
S4	4	2	3	2	11	121
S5	4	3	3	3	13	169
S6	4	3	3	3	13	169
S7	5	4	3	3	15	225
S8	5	4	3	2	14	196
S9	2	1	1	1	5	25
S10	3	1	2	2	8	64
S11	1	1	1	2	5	25
S12	1	1	1	1	4	16
S13	4	3	3	3	13	169
S14	3	2	2	2	9	81
S15	2	1	2	1	6	36
S16	2	1	1	1	5	25
S17	2	1	1	1	5	25
S18	3	2	3	2	10	100
S19	3	2	3	2	10	100
S20	3	2	1	2	8	64
S21	3	1	2	2	8	64
S22	4	3	2	2	11	121
S23	4	3	2	1	10	100
S24	4	3	4	3	14	196
S25	3	2	3	3	11	121
S26	5	5	5	4	19	361
S27	5	5	5	4	19	361
S28	3	2	1	2	8	64
S29	3	3	3	3	12	144
S30	4	3	3	3	13	169
S31	3	3	3	3	12	144
	106	77	80	75	338	4204
JKs	11236	5929	6400	5625		
	29190					

Lanjutan Tabel 3.7

Jki	402	233	246	213		
	1094					

Berdasarkan data pada tabel 3.7, maka perhitungan dilakukan dengan cara manual menggunakan rumus berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sebelum dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, perlu dicari terlebih dahulu nilai dari:

$$\begin{aligned} \text{a. } s_t^2 &= \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2} \\ &= \frac{4204}{31} - \frac{338^2}{31^2} \\ &= \frac{4204}{31} - \frac{338^2}{31^2} \\ &= 135,61 - 188,88 = 53,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } s_i^2 &= \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2} \\ &= \frac{1094}{31} - \frac{29190}{961} \\ &= 35,29 - 30,37 = 4,92 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan data ke dalam rumus *Alfa Cronbach*, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} r_i &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{4}{4-1} \right] \left[1 - \frac{4,92}{53,27} \right] \\ &= 1,33 \times (1 - (0,065)) \\ &= 0,93 \end{aligned}$$

Jadi, koefisien reabilitas instrumen adalah 0,93 dan dinyatakan reliabel, termasuk ke dalam karakteristik reabilitas sempurna. Sesuai dengan kriteria di bawah ini.

Tabel 3.8

Kriteria Reabilitas

Kriteria	Kategori
Jika $\alpha > 0,90$	Reabilitas Sempurna
Jika α antara $0,70 - 0,90$	Reabilitas Tinggi
Jika α antara $0,50 - 0,70$	Reabilitas Moderat
Jika $\alpha < 0,50$	Reabilitas Rendah

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa pada uji reabilitas, terdapat empat kategori yaitu reabilitas sempurna, reabilitas tinggi, reabilitas moderat, dan reabilitas rendah.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Item Aspek	Koefisien Korelasi	r_{11}	r_{tabel}	Reliabel / Tidak Reliabel	Keterangan
1	0,870	0,930	0,367	Reliabel	Sempurna
2	0,893	0,944	0,367	Reliabel	Sempurna
3	0,924	0,960	0,367	Reliabel	Sempurna
4	0,924	0,960	0,367	Reliabel	Sempurna

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa semua item soal dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sempurna.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan pokok masalah dalam penelitian ini adalah melalui alat pengumpul data primer berupa tes keterampilan berbicara dalam *performance test*, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan metode dapat berjalan. Tes yang digunakan untuk tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*) merupakan tes yang sama. Dalam pelaksanaannya, siswa melakukan tes dan direkam sebagai bukti otentik dari pelaksanaan tes yang dilakukan. *Performance test* ini dilaksanakan ketika *pretest* pada pertemuan pertama dan ketika *posttest* pada pertemuan terakhir setelah pemberian treatment dilakukan.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan data statistik. Data yang diperoleh adalah tingkat keterampilan berbicara siswa. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan data statistik. Tingkat keterampilan berbicara siswa diukur melalui tes unjuk kerja (*performance*), dengan aspek kriteria sebagai berikut:

- a. Pemahaman
- b. Ketelitian
- c. Kefasihan
- d. Pelafalan

Analisis data-data ini dikategorikan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel. Kegiatan yang dilakukan pada proses analisis deskriptif ini adalah mengolah data dari setiap variabel dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 16.0*. Proses pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2010* merupakan proses pengolahan data untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan proses

pengolahan data menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu untuk mengetahui data deskriptif setiap variabel dan untuk mempermudah pada proses uji hipotesis.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk uji normalitas data, diantaranya uji *kolmogorov-smirnov* dan uji *shapiro-wilk*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik. Dan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas data akan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal. Pengujian homogenitas untuk data yang berdistribusi normal menggunakan *One Way Anova*, sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal, maka dapat menggunakan uji *Mann Whitney U-Test*.

c. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan dan dirumuskan diterima atau ditolak. Uji hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *ESA (Engaged, Study, Activate)* terhadap keterampilan berbicara siswa

H_a : Terdapat terdapat pengaruh penggunaan metode *ESA (Engaged, Study, Activate)* terhadap keterampilan berbicara siswa.